

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa STIE AMM Mataram

¹Janet Charina Kainde, ²I Nengah Arsana, ³I Gusti Gede Narung

^{1,2,3}sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM

janetcharina160102@gmail.com, arsana.inengah@yahoo.co.id, ajiknarung39@gmail.com

Abstract

This study aims to determine influence of financial literacy and lifestyle, both partially and simultaneously, on the financial behavior of STIE AMM Mataram students. The study employs a quantitative approach with an associative research design. The population includes all students of STIE AMM Mataram, totaling 1080 students from the 2021-2023 class. Sample of 92 students was selected using the accidental sampling technique. Data was collected through questionnaire utilizing a Likert scale ranging from 1 to 5. The data analysis was conducted using linear multiple regression analysis. Results of the study indicated that: (1) financial literacy and lifestyle partially has a significant effect on financial behavior, with $t\text{-stat} (4.744) > t\text{-table} (1.987)$ and $t\text{-stat} (4.210) > t\text{-table} (1.987)$ respectively; and (2) financial literacy and lifestyle simultaneously have a significant effect on financial behavior, with $F\text{-stat} (45.861) > F\text{-table} (3.099)$.

Keywords: *Financial Literacy, Lifestyle, and Financial Behavior*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun secara simultan literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa STIE AMM Mataram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STIE AMM Mataram yang berjumlah 1080 Mahasiswa dari angkatan 2021-2023. Sampel sebanyak 92 mahasiswa diambil melalui teknik accidental sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1-5. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku keuangan, dengan masing-masing $t\text{-hitung} (4,744) > t\text{-tabel} (1,987)$ dan $t\text{-hitung} (4,210) > t\text{-tabel} (1,987)$; literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, dengan $F\text{-hitung} (45,861) > F\text{-tabel} (3,099)$.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Perilaku Keuangan

PENDAHULUAN

Menurut OJK (2019) tingkat pengetahuan keuangan masyarakat Indonesia masih jauh tertinggal dari Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand. Penyebab terjadinya Menurut Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan (2023) mengungkapkan sektor jasa keuangan di Indonesia masih jauh tertinggal dari negara-negara tetangga, seperti Malaysia, Thailand, hingga Filipina. Menurut Selvi (2018) literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (missmanagement) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian Laily (2012)

mengatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, Didukung oleh Gunawan (2020) Pengelolaan keuangan yang baik juga ditentukan oleh gaya hidup seseorang, gaya hidup merupakan pola seseorang yang melakukan aktivitas, dan minat dalam mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Lebih lanjut menurut Hasibuan et al (2018) perilaku keuangan adalah seberapa baik rumah tangga atau individu mengelola sumber daya keuangan yang mencakup perencanaan anggaran tabungan, asuransi dan investasi. Perilaku keuangan adalah objek dari teori keuangan, yang berusaha untuk secara sistematis memahami dan memprediksi pasar keuangan dan untuk memahami dampak dari pengambilan keputusan psikologis. *Behavioral finance* adalah proses psikologis yang dapat berpengaruh dengan proses pengambilan keputusan yang terjadi pada beberapa ilusi kognitif. Ilusi ini terbagi menjadi dua kelompok, yaitu ilusi yang disebabkan oleh proses pengambilan keputusan yang tinggi dan ilusi yang diambil dari cermin otak dalam pandangan harapan (Suryanto, 2017). Indikator Perilaku Keuangan

Penelitian Laily (2012) Berjudul “Pengaruh Literasi Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan”: Bertujuan untuk menginvestigasi determinan perilaku keuangan mahasiswa. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris (Sugiyono, 2014).

METODE PENELITIAN

Menurut Rusiadi, et al (2016:12), penelitian asosiatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan adanya penelitian ini maka akan dibentuk suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, menerangkan dan mengontrol suatu gejala. Menurut (Sugiyono, 2014: 55) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel (X) dan (Y) atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Adapun variabel yang dihubungkan adalah variabel yang terdiri dari variabel literasi keuangan dan gaya hidup (X) terhadap perilaku keuangan (Y). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data, yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, Kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono (2019:199)

Dalam penelitian ini adalah Mahasiswa STIE AMM Mataram yang berjumlah 1080 Mahasiswa dari angkatan 2021-2023 dimana pada angkatan 2021 berjumlah 423 mahasiswa, angkatan 2022 berjumlah 300 Mahasiswa, dan 2023 berjumlah 357 mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang aktif angkatan 2021-2023 yang berjumlah 1080 orang. Sampel merupakan bagian dari populasi, sampel adalah sebuah anggota kelompok yang menjadi bagian populasi sehingga memiliki karakteristik populasi. Menurut Sugiyono (2014) Teknik pengambilan sampel berdasarkan teknik slovin sampling dengan mengambil jumlah dari Mahasiswa STIE AMM Mataram angkatan 2021-2023 yang berjumlah 1080. Adapun cara pengambilan sampel yaitu *random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sugiyono (2017:82). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer Sumber Data Primer Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang akan diteliti. Menurut Sekaran, (2016) menyatakan bahwa variabel independen adalah variabel yang diukur untuk menentukan efek dari variabel independent, dalam penelitian ini variabel dependen adalah perilaku keuangan.

Menurut (Sugiyono, 2014:147), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difaharni oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini data yang disajikan adalah seluruh informasi data yang sudah didapat kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Dalam penelitian ini, digunakan skala likert untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi, responden terhadap perilaku keuangan.

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengukur variabel yang ingin diukur. Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari

kuesioner dalam penggunaan yang berulang.

Uji Normalitas menurut Ghozali (2016:154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov Z. Untuk mempermudah dalam melakukan penghitungan secara statistik, maka analisis yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah dengan bantuan software statistik SPSS 23 for Windows. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp Sig (2-tailed) hasil perhitungan KolmogorovSmirnov lebih besar dari 0.05 atau 5%.

Analisis Regresi Linear Berganda menurut (Sugiyono, 2014:277), adalah analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterim), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Menurut Arifin (2017:17), uji hipotesis dilakukan dalam menguji suatu pernyataan secara statistik dan membuat kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pengujian hipotesis dilakukan untuk membantu dalam pengambilan keputusan tepat dalam suatu hipotesis yang diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa STIE AMM dengan jumlah sampel sebanyak 92 orang responden, sehingga kuesioner yang dibagikan adalah sebanyak 92 eksemplar. Dari 92 eksemplar kuesioner tersebut semuanya dikembalikan dan diisi dengan lengkap atau dengan tingkat respon 100%. Adapun distribusi responden berdasarkan jenis disajikan pada tabel 4.1 berikut.

Karakteristik Responden			
No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	44	48%
2	Perempuan	48	52%
	Total	92	100%

Sumber: Data diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki. Dimana jumlah responden perempuan adalah sebanyak 48 responden/persentase 52%. Sedangkan jumlah responden laki-laki adalah sebanyak 44 responden/persentase 48%.

1. Literasi Keuangan

Adapun distribusi tanggapan responden terhadap item-item pernyataan variabel literasi keuangan disajikan pada tabel berikut.

Tanggapan Responden untuk Item-item Pernyataan Variabel Literasi Keuangan

Pernyataan	Kriteria Penilaian					Jml	Rata-rata	Ket.	
	SS (5)	S (4)	CS (3)	TS (2)	STS (1)				
P1	F	15	36	27	13	1	92	3,55	Baik
	Skor	75	144	81	26	1	327		
P2	F	9	48	28	7	0	92	3,64	Baik
	Skor	45	192	84	14	0	335		
P3	F	10	41	32	9	0	92	3,57	Baik
	Skor	50	164	96	18	0	328		
P4	F	8	36	35	13	0	92	3,42	Baik
	Skor	40	144	105	26	0	315		
P5	F	10	39	31	12	0	92	3,51	Baik
	Skor	50	156	93	24	0	323		
Rata-rata								3,54	Baik

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data pada tabel di atas, tampak bahwa sebagian besar responden memiliki pemahaman yang baik tentang berbagai aspek pengelolaan keuangan. Pernyataan pertama, yang menekankan pentingnya pengetahuan seseorang tentang nilai suatu barang dan skala prioritas dalam hidup (P1), menunjukkan bahwa mayoritas responden, dengan persentase tinggi dalam kategori “Setuju” 39% dan “Cukup Setuju” 29%, percaya bahwa pengetahuan ini penting, tercermin dari rata-rata nilai 3.55. Selanjutnya, terkait pentingnya pengelolaan uang, relatif, penganggaran, dan kredit (P2), responden menunjukkan tingkat kesepakatan yang sangat tinggi. Dengan 52% responden setuju dan 30% cukup setuju, serta rata-rata tertinggi sebesar 3.64, jelas bahwa pengelolaan keuangan pribadi dianggap sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya keuangan pribadi. Pernyataan

mengenai perlunya investasi dan perencanaan relatif juga mendapatkan respon positif (P3), dengan rata-rata 3.57. Meskipun ada sedikit lebih banyak ketidaksetujuan dibandingkan dengan pernyataan mengenai pengelolaan uang, mayoritas tetap setuju atau cukup setuju bahwa investasi dan perencanaan relatif penting untuk jangka panjang.

Dalam hal asuransi (P4), meskipun tingkat ketidaksetujuan sedikit lebih tinggi dibandingkan item lainnya, dengan rata-rata 3.42, mayoritas responden masih menganggap asuransi penting untuk melindungi terhadap risiko berlebih. Ini menunjukkan bahwa ada kesadaran tentang perlunya perlindungan asuransi, meski tidak semua responden sepenuhnya setuju. Terakhir, pernyataan tentang kebiasaan membandingkan produk dan harga untuk mengurangi pengeluaran juga mendapatkan tanggapan yang baik (P5), dengan rata-rata 3.51. Sebagian besar responden setuju atau cukup setuju bahwa kebiasaan ini penting untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik. Secara umum, semua item mengenai literasi finansial dinilai dengan baik, dengan rata-rata yang relatif tinggi. Responden cenderung menghargai pengelolaan keuangan, investasi, asuransi, dan perbandingan produk harga. Item P2 menonjol dengan rata-rata tertinggi, menunjukkan bahwa pengelolaan uang dan kredit dianggap sangat penting dalam kehidupan sehari-hari oleh mayoritas responden. Secara keseluruhan rata-rata skor variabel literasi keuangan adalah 3,54. Hal tersebut mengindikasikan bahwa responden memiliki literasi keuangan dengan kategori “baik”.

Adapun distribusi tanggapan responden terhadap item-item pernyataan variabel gaya hidup disajikan pada tabel berikut.

Tanggapan Responden untuk Item-item Pernyataan
 Variabel Gaya Hidup

Pernyataan	Kriteria Penilaian					Jml	Rata-rata	Ket.	
	SS (5)	S (4)	CS (3)	TS (2)	STS (1)				
P1	F	16	45	27	4	0	92	3,79	Tinggi
	Skor	80	180	81	8	0	349		
P2	F	17	46	25	4	0	92	3,83	Tinggi
	Skor	85	184	75	8	0	352		
P3	F	17	45	23	7	0	92	3,78	Tinggi
	Skor	85	180	69	14	0	348		
P4	F	20	46	20	5	1	92	3,86	Tinggi
	Skor	100	184	60	10	1	355		
Rata-rata								3,82	Tinggi

Sumber: Data diolah

Tabel di atas mengungkapkan pandangan responden tentang bagaimana mereka

mengalokasikan waktu dan uang, serta pentingnya pengembangan diri dan pola pikir. Pada pernyataan pertama, yang berfokus pada pengeluaran waktu dan uang untuk pekerjaan dan hobi (P1), responden menunjukkan tingkat kesepakatan yang signifikan. Sebanyak 17% responden sangat setuju, 49% setuju, dan 29% cukup setuju, menghasilkan rata-rata 3,79. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa mengalokasikan waktu dan uang untuk pekerjaan dan hobi adalah hal yang penting dalam kehidupan mereka. Pernyataan kedua, mengenai ketertarikan terhadap makanan, produk, teknologi, mode, atau hiburan (P2), juga mendapatkan tanggapan yang baik. Dengan 18% responden sangat setuju dan 50% setuju, serta rata-rata 3,83, jelas bahwa pengeluaran untuk minat pribadi seperti ini dianggap sebagai cara yang baik untuk menghabiskan waktu dan uang, mencerminkan kecenderungan responden untuk menghargai pengalaman dan hiburan dalam hidup mereka.

Pada pernyataan ketiga, yang menyoroti pentingnya pandangan atau masukan dari orang lain dalam pengembangan diri (P3), tanggapan menunjukkan bahwa 18% responden sangat setuju dan 49% setuju, dengan rata-rata 3,78. Ini menunjukkan bahwa responden percaya bahwa umpan balik dari orang lain adalah aspek penting dalam memahami diri dan memperkuat karakter mereka. Pernyataan terakhir menekankan pentingnya pola pikir yang baik untuk menunjang kehidupan (P4), dan mendapat tanggapan yang paling positif. Sebanyak 22% responden sangat setuju dan 50% setuju, dengan rata-rata tertinggi sebesar 3,86. Ini menunjukkan bahwa responden sangat menyadari bahwa pola pikir yang positif dan konstruktif adalah kunci dalam mendukung berbagai aspek kehidupan mereka. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa responden memiliki pandangan yang kuat tentang pentingnya mengelola waktu dan uang dengan bijak, mengembangkan diri melalui masukan orang lain, dan menjaga pola pikir positif sebagai bagian dari gaya hidup.

Secara keseluruhan rata-rata skor variabel gaya hidup adalah 3,82. Hal tersebut mengindikasikan bahwa responden memiliki gaya hidup dengan kategori “tinggi”.

Adapun distribusi tanggapan responden terhadap item-item pernyataan variabel perilaku keuangan disajikan pada tabel berikut.

Tanggapan Responden untuk Item-item Pernyataan Variabel Perilaku Keuangan								
Pernyataan	Kriteria Penilaian					Jml	Rata-rata	Ket.
	SS (5)	S (4)	CS (3)	TS (2)	STS (1)			
P1	F	24	39	18	9	2	3,80	Baik
	Skor	120	156	54	18	2		

P2	F	19	42	20	10	1	92	3,74	Baik
	Skor	95	168	60	20	1	344		
P3	F	23	36	24	8	1	92	3,78	Baik
	Skor	115	144	72	16	1	348		
P4	F	21	36	25	10	0	92	3,74	Baik
	Skor	105	144	75	20	0	344		
Rata-rata								3,77	Baik

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data pada tabel di atas mengenai perilaku keuangan mahasiswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan pribadi. Pada pernyataan pertama, yang menekankan pentingnya membuat anggaran pengeluaran belanja (P1), responden menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi. Sebanyak 26% responden sangat setuju, 42% setuju, dan 20% cukup setuju, dengan rata-rata 3,80. Ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa memahami pentingnya perencanaan anggaran sebagai alat untuk mengelola belanja mereka secara efektif. Pernyataan kedua, mengenai pentingnya mencatat pengeluaran harian, mingguan, dan bulanan (P2), juga mendapat dukungan signifikan. Dengan 21% responden sangat setuju dan 46% setuju, serta rata-rata 3,74, jelas bahwa mahasiswa menganggap pencatatan pengeluaran sebagai langkah penting dalam memantau dan mengontrol keuangan mereka. Hal ini menunjukkan kesadaran akan perlunya pencatatan yang rutin untuk menjaga kesehatan keuangan.

Pernyataan ketiga, tentang pentingnya menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga (P3), mendapatkan respons yang positif. Sebanyak 25% responden sangat setuju dan 39% setuju, dengan rata-rata 3,78. Ini memperlihatkan mahasiswa bahwa pentingnya memiliki dana cadangan untuk menghadapi situasi yang tidak terduga, sebuah strategi penting dalam pengelolaan risiko keuangan. Pernyataan terakhir, yang menekankan pentingnya menabung secara periodik untuk masa depan (P4), mendapat tanggapan yang baik juga. Dengan 23% responden sangat setuju dan 39% setuju, serta rata-rata 3,74, tampak bahwa mahasiswa menganggap menabung sebagai kebiasaan yang esensial untuk perencanaan keuangan jangka panjang. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang kuat mengenai prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan, termasuk perencanaan anggaran, pencatatan pengeluaran, penyediaan dana darurat, dan menabung untuk masa depan. Ini mencerminkan sikap yang positif dan kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya pengelolaan keuangan pribadi yang efektif.

Secara keseluruhan rata-rata skor variabel perilaku keuangan adalah 3,77. Hal tersebut mengindikasikan bahwa responden memiliki perilaku keuangan dengan kategori “baik”. Uji validitas adalah proses untuk menentukan sejauh mana suatu instrumen (seperti kuesioner, tes, atau alat ukur) benar-benar mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Uji validitas menggunakan formula Product Moment, yang dikenal juga sebagai korelasi Pearson, adalah metode statistik untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier antara skor item pernyataan dengan skor totalnya dalam satu variabel. Nilai korelasi ditunjukkan dengan nilai r-hitung. Apabila menghasilkan nilai r-hitung lebih besar daripada nilai 0,3 maka item pernyataan dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila menghasilkan nilai r-hitung lebih kecil atau sama dengan 0,3 maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Hasil Uji Validitas				
Variabel	Item	r-hitung	Nilai standar	Keterangan
Literasi Keuangan	P1	0,745	0,3	Valid
	P2	0,787	0,3	Valid
	P3	0,801	0,3	Valid
	P4	0,797	0,3	Valid
	P5	0,791	0,3	Valid
Gaya Hidup	P1	0,811	0,3	Valid
	P2	0,848	0,3	Valid
	P3	0,834	0,3	Valid
	P4	0,804	0,3	Valid
Perilaku Keuangan	P1	0,842	0,3	Valid
	P2	0,855	0,3	Valid
	P3	0,861	0,3	Valid
	P4	0,833	0,3	Valid

Sumber: Data diolah

Uji validitas menunjukkan bahwa semua item dinyatakan valid dan efektif untuk variabel literasi finansial, setiap item memiliki nilai r-hitung yang jauh melebihi nilai 0,3, dengan nilai r-hitung berkisar antara 0,745 hingga 0,801, menunjukkan bahwa item-item tersebut secara signifikan mengukur aspek literasi keuangan. Demikian pula, dalam variabel gaya hidup, semua item juga menunjukkan nilai r-hitung yang tinggi, antara 0,804 hingga 0,848, menandakan validitasnya dalam mengukur dimensi gaya hidup. Pada variabel perilaku keuangan, item-item tersebut memiliki nilai r-hitung antara 0,833 hingga 0,861, menunjukkan bahwa item-item valid untuk mengukur perilaku keuangan.

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian ini memiliki tingkat

konsistensi yang sangat tinggi. Cronbach's Alpha untuk variabel literasi finansial adalah 0,922, gaya hidup 0,965, dan perilaku keuangan 0,985, semuanya jauh melebihi standar minimum 0,7. Angka-angka ini menunjukkan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dalam ketiga variabel tersebut sangat reliabel, dengan konsistensi internal yang sangat baik. Ini berarti bahwa setiap item dalam masing-masing variabel secara konsisten mengukur aspek yang dimaksud, memastikan hasil yang akurat dan dapat diandalkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keuangan mahasiswa STIE AMM Mataram, dengan nilai t_{hitung} literasi keuangan (4,744) dan gaya hidup sebesar (4,210) > t_{tabel} (1,987).
2. Gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keuangan mahasiswa STIE AMM Mataram, dengan nilai F_{hitung} (54,861) > t_{tabel} (3,099).

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, (2018). Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas.
- Arifin, J. (2017). SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi. Jakarta: Kelompok.
- Azizah. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. Prisma (Platform Riset Mahasiswa Manajemen) Vol.1 No. 2.
- Aprilia, (2014). Jurnal sosiologi Analisis Sosiologis Perilaku Konsumtif Mahasiswa.
- Chairani. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Skripsi Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Christantri, (2020). /Downloads/30.+Artikel+Jurnal_Ayuga+Luni+Amita+Sari+549-558.pdf
- Chaplin, (1972). Psikologi Pengajaran, Jakarta : Pustaka Jaya.
- Chen, H. & Volpe, R. P. 1998. An Analysis of Personal Financial Literacy. Among College Students. Financial services review 7 (2) 1998.
- Djojosoedarso, (2003). Prinsip-prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi. Edisi I. Book. oleh Djojosoedarso , Soeisno.
- Djou, L. G. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kabupaten Ende. Magisma : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 7(2), 123 - 134.
- Firdaus M.M. (2022) dalam buku Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis

Regresi IBM SPSS Statistic Versions 26.0

- Gunawan, (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup. Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen. Jurnal.
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Humaniora, Vol. 4 No. 3 halaman. .
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Et Al (2018). Financial Literacy and Financial Behavior as a Measure of Financial Satisfaction.
- Hardiyanti, E. S. (2021). Monogref Faktor Mediasi dan Struktur. Modal. Bandung: Cv. Media Sains Indonesia.
- Mudrajad, Kuncoro (2018). Metode kuantitatif : Teori dan aplikasinya untuk bisnis dan ekonomi ; EDISI, Ed. 4 ; Penerbitan, Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2011 ; Deskripsi Fisik, xxiv, 402 hlm. :ilus. ;24 cm. ; ISBN, 9798170717.
- Laily, (2012). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. <https://www.researchgate.net/publication/326498484>.
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss J Economics Statistics* 155, 1.
- Nurul, Safura (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku. Keuangan Pada Generasi Milenial. Prisma (Platform Riset Mahasiswa. Akuntansi).
- Nababan, S.(2014). Anallis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen* Vol 1. No.1
- Nababan, S.(2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. www.ojk.go.id.
- Nugroho, Fevri Setya. 2015. Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Vario 125 FI. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* Vol.4 No.4.
- OJK, (2019) , <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20549> Badan Kebijakan Fiskal, Kemenkeu 2022, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231128153653-4-492719/miris-sektor-keuangan-ri-kalah-dari-malaysia-thailand>
- Prawirasasra, (2017) *Jurnal Manajemen dan Bisnis: Performa*.
- Riskiana, (2017). Analisis Tingkat Financial Literacy dan Financial Behavior
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer. Definition in an Increasingly Complex Economy. *Journal of Consumer*.
- Rusiadi et all. (2017). Metode Penelitian: Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Cetakan Kelima, Medan: USU Press.
- Suryono, (2017). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* /; *Articles* Vol 6 No 9
- Sari, Sri Ratna. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Wanita di Sumbawa Besar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* Vol. 5 No.2

- Selvi. (2018). Tempat terbit : jl.Ir.Joesoef Dalie no.110 kota Gorontalo. Penerbit : Ideas Publishing. Tahun terbit : Desember 2018
file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/Buku-Referensi-LITERASI-KEUANGAN-MASYARAKAT-Pahami-Investasi-Keuangan-Anda.pdf
- Sekaran, Uma.(2016). Edisi. : 7. Tempat Terbit. : West Sussex. Penerbit. : JohnWiley & Sons Ltd. Tahun Terbit. : 2016. Halaman. : 447.
- Situmeang, Asmer Novrianto. (2020).
<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/31984?show=full>
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. ALFABETA,CV. <https://doi.org/979-8433-64-0>
- Sugiyono. (2018) . Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit.*
- Susanto, Angga Sandy. 2013. Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup). Jurnal JIBEKA , Vol. 7 No. 2
- Sugihartati, Rahma. 2010. Membaca, Gaya Hidup dan Kapitalisme. Yogyakarta: Graha Ilmu
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/32337>
- Sopiah. 2010. Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian.
- Sangadji, (2013). Perilaku Konsumen. Yogyakarta. Andi. Ghozali, & Imam. (2014).